



Klasifikasi

Kingdom : Animalia
 Phylum : Chordata
 Class : Aves
 Order : Galliformes
 Family : Phasianidae
 Genus : Gallus
 Species : Gallus gallus
 Deter : Dr.Rury Eprilurahman,S.SI., M. Sc
 Tahun : -



Informasi Umum

merupakan unggas berukuran agak besar (jantan 70 cm dan betina 42 cm). nenek moyang ayam peliharaan. Jantan : jengger, gelambir, dan muka merah, bulu tengkuk, penutup ekor dan bulu primer biru perunggu. Mantel coklat berangin, bulu ekor panjang, penutup sayap hitam kehijauan berkilau. tubuh bagian bawah hijau gelap. Betina : coklat suram, dengan coretan hitam pada leher dan tengkuk. Ras dari Sumatra Utara : bulu tengkuk lebih panjang. Iris merah, paruh warna tanduk, kaki abu-abu kebiruan. Umum dijumpai di Sumatera sampai ketinggian 900m. Di Jawa pada mulanya tersebar luas, tetapi sekarang jarang di beberapa daerah dataran rendah. kebanyakan catatan terbaru di pegunungan di Jawa barat. Lebih menyukai habitat semak-semak yang setengah terbuka. Jantan mungkin bersifat soliter, berkumpul dengan selir-selir betina atau kadang-kadang dengan jantan lainnya. Mencari makan di tanah tetapi dapat terbang dengan baik. Bertengger di pohon. Peletakan sarang bervariasi, tetapi biasanya kerukkan dangkal di dalam rumpun bambu yang lebat, dilapisi dengan rumput kering, daun-daun palem dan daun bambu. Di bawah semak-semak atau kadang-kadang di tengah percabangan pohon. Telur biasanya 5-6 butir berwarna putih atau pucat mengkilap hingga coklat pucat kemerahan. Masa pengeraman oleh betina selama 18-21 hari.

Distribusinya di Himalaya, Cina Selatan, Asia Tenggara, Sumatera, dan Jawa. Dintroduksi ke Filipina, Sulawesi, Nusa Tenggara dan Australia. Terdiri dari 5 sub-spesies, dengan daerah persebaran:

1. G.g. murghi Robinson & Kloss, 1920 _ India utara & timur-laut, Nepal dan Bangladesh.
2. G.g. spadiceus (Bonnaterre, 1791) _ China selatan-tengah (Yunnan barat-daya), Burma, Thailand (kecuali timur), Semenanjung Malaysia dan Sumatera utara.
3. G.g. jabouillei Delacour & Kinneer, 1928 _ China selatan-tengah (Yunnan tenggara, Guangxi dan Hainan), Vietnam utara.
4. G.g. gallus (Linnaeus, 1758) - Thailand timur, Kamboja dan Laos sampai Vietnam tengah & selatan.
5. G.g. bankiva Temminck, 1813 _ Sumatera selatan, Jawa dan Bali.

Status konservasi

IUCN Least Concern dan PP no 7/1999, UU no 5/1990, Permen LHK 106/ MENLHK/SETJEN/KUM.1 /12/2081 BELUM DILINDUNGI

Referensi

[McGowan, P.J.K. & Kirwan, G.M. (2016). Red Junglefowl (Gallus gallus). In: del Hoyo, J., Elliott, A., Sargatal, J., Christie, D.A. & de Juana, E. (eds.). Handbook of the Birds of the World Alive. Lynx Edicions, Barcelona. (retrieved from <http://www.hbw.com/node/53485> on 20 April 2016).] [<http://www.kutilang.or.id/2013/01/18/ayam-hutan-merah/>]